

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERWUJUD
BERDASARKAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN NO 16 PADA PLN INDONESIA POWER
BALI PGU CABANG DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH

NAMA : NI KOMANG TRI DEWI

NIM : 2015613079

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2023

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERWUJUD
BERDASARKAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN NO 16 PADA PLN INDONESIA POWER
BALI PGU CABANG DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH

NAMA : NI KOMANG TRI DEWI

NIM : 2015613079

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2023

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya Mahasiswa Program Studi Diploma III Akuntansi yang bertanda

Tangan dibawah ini:

Nama : Ni Komang Tri Dewi

Nim : 2015613079

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir :

Judul : Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berwujud Berdasarkan
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.16 Pada PLN
Indonesia Power Bali PGU

Pembimbing 1: I Made Bagiada, SE.,M. Si, AK

Pembimbing 2: Drs I Made Sarjana., M.Agb

Tanggal Uji : 15 Agustus 2023

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Akuntansi dari perguruan tinggi.

Demikian persyaratan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung 15 Agustus 2023



Ni Komang Tri Dewi

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERWUJUD
BERDASARKAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN PSAK NO 16 PADA PLN INDONESIA
POWER BALI PGU CABANG DENPASAR**

NAMA NI KOMANG TRI DEWI


NIM. 2015613079


Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi

Pembimbing 1

Pembimbing 2


(I Made Baginda, SE., M. Si., AK)
NIP.197512312005011003


(Drs I Made Sarjana., M.Agb)
NIP.195912311989101001

Disahkan Oleh:

Jurusan Akuntansi

Ketua


(I Made Sudana, S.E., M.Si.,)
NIP. 196112281990031001



**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERWUJUD
BERDASARKAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN NO 16 PADA PLN INDONESIA POWER
BALI PGU CABANG DENPASAR**

Telah diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada :



Tanggal 15 Agustus 2023

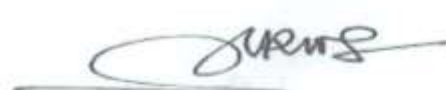
PANITIA PENGUJI

KETUA :

- 
- 
1. I Made Baglada, SE., M. Si, AK
NIP. 197512312005011003

ANGGOTA

- 
- 
2. I Ketut Arya Bayu Wicaksana, S.E., M.Si, Ak
NIP.197704172005011002

- 
3. Drs. I Wayan Purwanta Suta, MAIB
NIP. 195812311987031013

KATA PENGANTAR

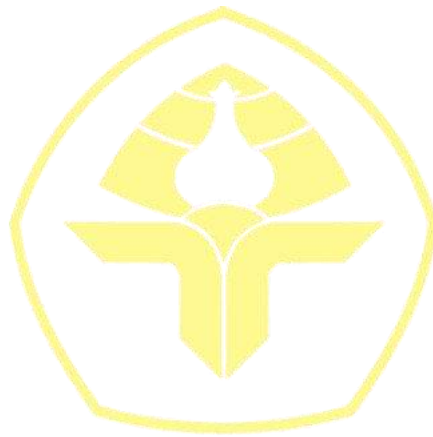
Puji syukur penulis panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penyusunan tugas akhir ini dapat diselesaikan. Penulisan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Ahli Madya Akuntansi di Politeknik Negeri Bali.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari banyak pihak yang memberikan bantuan serta dukungan yang sangat besar. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih sedalam dalamnya kepada para pihak:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali;
2. Bapak I Made Sudana, S.E.,M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali;
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E.,M. Agb.Ak., selaku ketua Program Studi Diploma III Akuntansi;
4. Bapak I Made Bagiada, SE.,M. Si, Ak sebagai dosen pembimbing 1 dan Bapak Drs I Made Sarjana.,M.Agb sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan dorongan, semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan selesai tepat waktu;
5. Bapak Flavianus Erwin Putranto, selaku Senior Manager PLN Indonesia Power Bali PGU yang telah memberikan izin atas penelitian ini;
6. Seluruh staff administrasi PLN Indonesia Power Bali PGU yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penelitian ini berlangsung;

7. Keluarga, Yoga Chandra Akse, teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat, arahan serta dorongan selama penyusunan laporan tugas akhir ini.

Penulisan menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih banyak hal relevan yang belum diungkapkan karena keterbatasan kemampuan, waktu, dan pengalaman penulis. Namun demikian, semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.



Jimbaran, 10 Mei 2023

Penulis

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERDASARKAN
PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN NO 16 PADA
PLN INDONESIA POWER BALI PGU CABANG DENPASAR**

ABSTRAK

Ni Komang Tri Dewi

PLN Indonesia Power Bali PGU merupakan salah satu badan usaha milik negara yang mengelola mesin pembangkit untuk menghasilkan kebutuhan listrik. Kegiatan operasional perusahaan menggunakan aset tetap untuk kelancaran perusahaan. Aset tetap perlu dikelola dengan baik agar perusahaan mencapai laba yang optimal, maka dari itu perlu adanya perlakuan akuntansi aset tetap. Penelitian ini berjudul “Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berwujud Berdasarkan PSAK No.16 Pada PLN Indonesia Power Bali PGU”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana perlakuan akuntansi atas aset tetap berwujud pada PLN Indonesia Power Bali PGU dan membuktikan apakah perlakuan akuntansi pada aset tetap berwujud di PLN Indonesia Power Bali PGU sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 16. Penelitian perlakuan akuntansi tetap berwujud ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi serta data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa perlakuan akuntansi terhadap aset tetap berwujud pada perusahaan tersebut sudah baik dan dapat dipertanggungjawabkan, dimana perlakuan akuntansinya sudah sesuai dengan perlakuan akuntansi yang baik menurut PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan). Pengakuan, pengukuran penyusutan, penghentian tersebut sudah baik, namun masih terdapat kekurangan pada bagian pelaporan aset tetap yang tidak dilaporkan secara terinci di laporan posisi keuangan (Neraca). Sebaiknya pelaporan aset tetap pada perusahaan dilaporkan secara terperinci di laporan posisi keuangan (Neraca) agar dapat terhindar dari resiko-resiko yang dapat merugikan perusahaan.

Kata kunci: perlakuan akuntansi, PSAK No. 16, aset tetap berwujud, analisis.

**ANALYSIS OF THE ACCOUNTING TREATMENT OF FIXED ASSETS
BASED ON THE STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS NO 16 ON PLN INDONESIA POWER
BALI PGU CABANG DENPASAR**

ABSTRACT

Ni Komang Tri Dewi

PLN Indonesia Power Bali PGU is a state owned company that manages generating machines to generate electricity needs. The company's operational activities use fixed assets for the smooth running of the company. Fixed assets need to be managed properly so that the company achieves optimal profits, therefore it is necessary to have fixed asset accounting treatment. This study aims to analyze how the accounting treatment of tangible fixed assets at PLN Indonesia Power Bali PGU and prove whether the accounting treatment of tangible fixed assets at PLN Indonesia Power Bali PGU is in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards Number 16. Research on accounting treatment of tangible fixed assets was conducted by using a qualitative descriptive research method. Data collection techniques in this study were in the form of observation, interviews, and documentation and the data used were primary data and secondary data. The results of the research that has been done show that the accounting treatment of tangible fixed assets at the company is good and can be accounted for, where the accounting treatment is in accordance with good accounting treatment according to the Statement of Financial Accounting Standards. The recognition, measurement of depreciation, termination is good, but there are still deficiencies in the reporting of fixed assets which are not reported in detail in the statement of financial position (balance sheet). We recommend reporting fixed assets to the company in detail in the statement of financial position (balance sheet) in order to avoid risks that can harm the company.

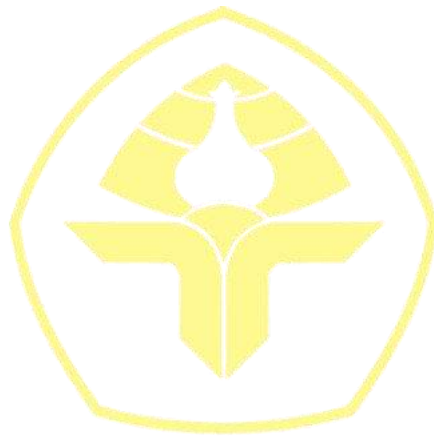
Keywords: accounting treatment, PSAK No. 16, tangible fixed assets, analysis.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Kajian Pustaka	9
2.3 Kerangka Pikir.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian.....	27
3.2 Jenis Data, Sumber dan Metode Pengumpulan Data.....	27
3.3 Kerangka /Metode Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data	32
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan.....	34
4.3 Intepretasi Hasil Penelitian.....	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	42
5.1 Kesimpulan.....	42
5.2 Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	46

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Perbandingan Pengakuan Aset Tetap.....	38
Tabel 4. 2 Perbandingan Pengukuran Aset Tetap.....	39
Tabel 4. 3 Perbandingan penyajian dan pengungkapan Aset Tetap.....	40



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

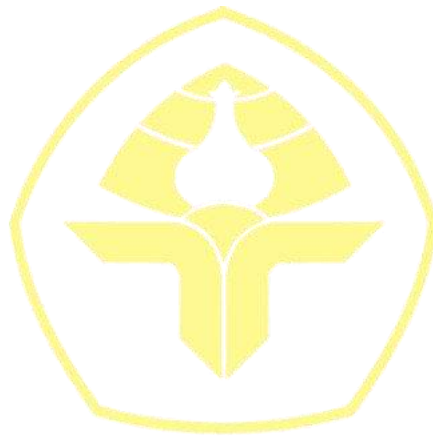
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir	26
Gambar 4. 1 Gambar Neraca PLN Indonesia Power Bali PGU.....	34



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Harga Perolehan dan Penyusutan Instalasi dan mesin
- Lampiran 2 Dokumen Pembelian Aset Tetap Instalasi dan Mesin
- Lampiran 3. Laporan Posisi Keuangan
- Lampiran 4. Laporan Laba Rugi
- Lampiran 5. Daftar Pertanyaan Wawancara



**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi yang semakin canggih di era globalisasi ini mempengaruhi perkembangan setiap perusahaan baik perusahaan swasta maupun perusahaan pemerintah. Salah satu tujuan setiap perusahaan adalah untuk mencapai laba yang optimal. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus mampu memberikan informasi akuntansi untuk mengetahui keadaan keuangan perusahaan. Perusahaan harus mampu memberikan informasi akuntansi untuk mengetahui keadaan keuangan perusahaan yang sebenarnya dengan membuat laporan keuangan yang baik dan benar.

Salah satu laporan keuangan adalah laporan posisi keuangan atau bisa disebut neraca, salah satu bagian dari neraca adalah aset tetap. Pentingnya Aset tetap sebagai penggerak aktivitas dalam usaha menghasilkan pendapatan yang perlu dinilai dan dilaporkan secara wajar perlakuan akuntansinya, serta mengacu pada standar yang berlaku yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 Tahun 2018 yang merupakan dasar pedoman dalam menilai, mencatat dan menyajikan laporan keuangan perusahaan Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif, dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode (PSAK No.16, 2018:16.2). Aset yang dimiliki perusahaan dapat dipilah ke dalam beberapa kelompok sesuai dengan

kriteria tertentu mulai dari aset lancar, aset tetap berwujud, hingga aset tetap tidak berwujud.

Aset tetap merupakan salah satu hal yang terpenting dalam laporan keuangan karena jumlah yang di sajikan di laporan keuangan material sehingga mempengaruhi cukup signifikan dalam penyajian dan penyusunan laporan keuangan. Untuk itu, perusahaan sangat penting untuk mengawasi pengelolaan aset tetap secara baik. Pengelolaan yang tidak memadai dapat mengganggu kelancaran operasional perusahaan. Maka dari itu perlu adanya kesesuaian perlakuan akuntansi aset tetap berdasarkan PSAK No. 16 untuk mengetahui laporan keuangan sudah disajikan dengan benar atau tidak. Perlakuan Akuntansi yang berkaitan dengan aset tetap meliputi penetapan harga perolehan atau nilai perolehan aset tetap, Penyusutan aset tetap, pengeluaran setelah masa perolehan aset tetap, penghapusan aset tetap dan penyajian aset tetap dalam laporan keuangan.

PT. PLN (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang telah lama berdiri dan merupakan satu – satunya perusahaan penyedia listrik yang melayani masyarakat di seluruh Indonesia. PT.PLN (Persero) telah bertekad untuk memberikan pelayanan jasa ketenagalistrikan yang terbaik dengan memenuhi standar ketenagalistrikan agar bisa diakui sebagai perusahaan kelas dunia yang bertumbuh kembang, unggul dan terpercaya. PT PLN Persero sebagai BUMN yang bergerak di bidang energi memiliki 11 anak perusahaan yang mendukung kinerja dan pelayanan perusahaan yang dimana salah satu anak perusahaan PT PLN Persero adalah PLN Indonesia

Power Bali PGU yang merupakan unit pelaksanaan pelayanan area bali atau unit pelaksanaan dibawah unit pembangkit untuk area bali.

PLN Indonesia Power Bali PGU (Power Generation Unit) adalah salah satu perusahaan jasa yang menyediakan tenaga listrik melalui pembangkit listrik. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya PLN Indonesia Power Bali PGU selalu menggunakan aset tetap untuk menyediakan jasa yang diperlukan oleh konsumen. Pada PLN Indonesia Power Bali PGU, aset tetap merupakan harta perusahaan yang memiliki masa manfaat di atas satu tahun dan digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Dimana dalam hal ini aset tetap di PLN Indonesia Power Bali PGU merupakan salah satu bagian terpenting sehingga diperlukan pengelolaan yang baik, baik secara fisik dengan melakukan perawatan dan pengelolaan pada perhitungan dan pencatatannya. PLN Indonesia Power Bali PGU memiliki total aset tetap berwujud pada tahun 2022 sebesar Rp. 11.487.076.927.874 atau 88,42 % dari total seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Katagori aset tetap di PLN Indonesia Power ada dua jenis yaitu aset tetap per fungsi dan aset tetap per jenis. Aset tetap per fungsi meliputi pembangkitan transmisi, distribusi, tata usaha langganan. Aset tetap per jenis meliputi bangunan dan kelengkapan halaman, bangunan saluran air dan perlengkapan, jalan sepur samping, instalasi dan mesin, reaktor nuklir, perlengkapan penyedia tenaga listrik, gardu induk, saluran udara tegangan tinggi, kabel dibawah tanah, perlengkapan lingkungan, perlengkapan umum, kendaraan bermotor,

material cadang, tanah dan hak atas tanah. Dari banyaknya jenis aset tetap tersebut. Penelitian ini hanya membahas aset tetap berupa instalasi dan mesin.

Instalasi Mesin merupakan salah satu aset yang memiliki nilai kontribusi yang cukup besar bagi perusahaan. Instalasi mesin terdiri dari terdiri dari mesin mesin pembangkit dari tenaga listrik yang merupakan kegiatan utama dari operasional perusahaan. Instalasi mesin jika digunakan terus menerus akan mengalami kerusakan dan penyusutan, baik itu dipakai dan karena faktor lainnya. Oleh karena itu harus diadakan penyusutan sesuai dengan umur dan masa manfaatnya tanpa memperhitungkan nilai residu yang bertujuan untuk efisiensi pengamanan agar memperoleh masa manfaat yang maksimal sesuai jangka waktunya serta untuk menghindari ketidakwajaran pelaporan keuangan. Instalasi dan mesin di susutkan menggunakan metode garis lurus.

PLN Indonesia Power Bali PGU tidak menggambarkan secara detail informasi terkait jenis-jenis aset tetap perusahaan. Pengungkapan aset tetap PLN Indonesia Power Bali PGU pada saat pelaporan aset tetap yang diungkapkan dalam neraca tidak terperinci secara terpisah. Perusahaan juga menyatakan bahwa ada aset tetap yang sudah habis masa manfaatnya dan seharusnya sudah dihapuskan tetapi aset tersebut masih disimpan di gudang dan digunakan oleh perusahaan karena pengajuan untuk penghapusan aset tetap tersebut prosesnya sangat lama, dimana jika ingin melakukan penghapusan aset tetap harus mendapatkan izin persetujuan dari kantor pusat terlebih dahulu.

Melihat peranan tersebut maka aset tetap harus mendapatkan peranan khusus dari manajemen perusahaan untuk melaporkan jenis-jenis aset tetap secara terpisah dalam mengungkapkannya secara terperinci mengenai hal-hal tersebut, serta dibutuhkan kebijakan yang tepat dalam pengelolaan aset tetap perusahaan. Sehingga nantinya perusahaan dapat menyajikan informasi yang akurat ada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan terhadap laporan keuangan.

Berdasarkan uraian di atas dan mengingat pentingnya pengakuan, pengukuran, penyusutan dan penyajian & Pengungkapan aset tetap dalam laporan keuangan perusahaan secara wajar, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berwujud Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.16 Pada PLN Indoneisa Power Bali PGU Cabang Denpasar”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalahnya adalah:

- 1.2.1 Bagaimana perlakuan akuntansi aset tetap pada PLN Indonesia Power Bali PGU?
- 1.2.2 Apakah perlakuan akuntansi aset tetap pada PLN Indonesia Power Bali PGU telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan PSAK NO 16?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan penulis diatas, maka penelitian ini dibatasi ruang lingkupnya hanya pada

perlakuan akuntansi aset tetap berwujud untuk jenis Instalasi dan mesin. Instalasi dan mesin merupakan mesin utama atau mesin pembangkit dari tenaga listrik yang mempunyai nilai paling besar dan cukup signifikan diantara aset tetap lainnya. Perlakuan akuntansi yang dimaksud terdiri dari pengakuan, pengukuran, penyusutan, penghentian, penyajian dan pengungkapan aset tetap.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah tersebut, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1.4.1 Untuk mengetahui perlakuan akuntansi aset tetap pada PLN Indonesia Power Bali PGU.
- 1.4.2 Untuk mengetahui kesesuaian perlakuan akuntansi aset tetap pada PLN Indonesia Power Bali PGU dengan standar akuntansi keuangan PSAK No. 16.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Mahasiswa

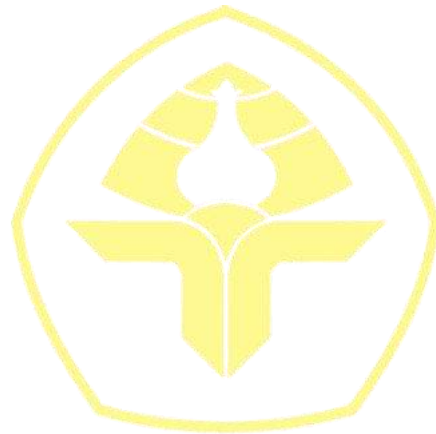
Diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman, kemampuan, dan keterampilan dibidang akuntansi. Serta menjadi salah satu syarat kelulusan Program Diploma III Jurusan Akuntansi.

1.5.2 Bagi Politeknik Negeri Bali

Manfaat penelitian ini bagi politeknik negeri bali adalah dapat dijadikan sebagai referensi bila tahun berikutnya dilakukan penelitian dengan materi yang dibahas masalah yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

1.5.3 Bagi Perusahaan

Semoga penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan serta pengevaluasian pengelolaan aset tetap yang baik dan benar sekaligus dapat dijadikan perbandingan perlakuan akuntansi aset tetap pada PLN Indonesia Power Bali PGU.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

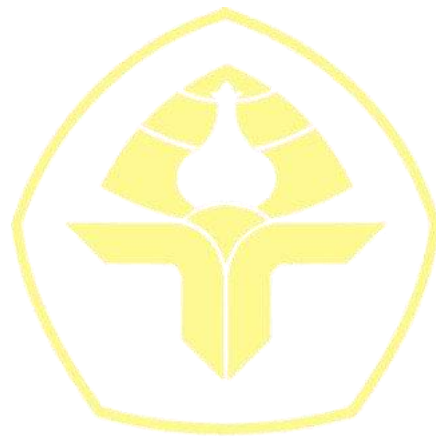
Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan terhadap perlakuan akuntansi aset tetap yang diterapkan di PLN Indonesia Power Bali PGU dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 PLN Indonesia Power memperoleh aset dengan pembelian tunai, dan pembelian kredit. PLN Indonesia Power Bali PGU menggunakan metode garis lurus, dimana harga perolehan aset tetapnya akan dikurangi dengan nilai residu kemudian dibagi dengan umur manfaat. Semua aset disusutkan kecuali aset tanah dan hak atas tanah. Penetapan untuk masa manfaat setiap aset tetap di PLN Indonesia Power Bali PGU diidentifikasi oleh kantor pusat.
- 5.1.2 Perlakuan akuntansi aset tetap berwujud pada PLN Indonesia Power Bali PGU dimulai dari pengakuan dan pengukuran sudah sesuai dan sudah berpedoman pada standar akuntansi yang berlaku yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16. Namun masih ada yang perlu disesuaikan dengan PSAK No. 16 dalam penyajian dan pengungkapan aset tetap di laporan keuangan atau neraca aset tetap tidak dijelaskan secara terperinci.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat mengenai perlakuan akuntansi aset tetap berwujud pada PLN Indonesia Power Bali PGU adapun saran yang mungkin dapat membantu, yaitu : Perusahaan hendaknya mencatat aset tetap

berwujud didalam neraca secara terpisah dan terperinci berdasarkan kelompoknya masing-masing, agar pembaca laporan keuangan bisa memperoleh informasi yang jelas dan akurat.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Akuba, R. A., & Pusung, R. J. (2021). *Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No. 16 Pada PT. Hasjrat Abadi Manado*. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi* 16(3). *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 16(3), 240–247.
- Baridwan, Zaki. 2015 *Intermediate accounting edisi 8*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Dewan Standar Akuntansi Indonesia. (2020). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 16 Tentang Aset Tetap*. *Aset Tetap*, 16(revisi), 1–35.
- Hidayati, W., Rizal, N., & Taufiq, M. (2019). *Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Koperasi Serba Usaha Manda Group Berdasarkan PSAK No.16*. *Jurnal Progress Conference*, 2(16), 672–679.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2018. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Jakarta : IAI
- Fess, Warren Reve. *Accounting, Pengantar Akuntansi Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat. 2016.
- Jacob, Y., Sondakh, J. J., Pusung, R. J., Akuntansi, J., Ekonomi dan Bisnis, F., & Sam Ratulangi, U. (2022). *Penerapan Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berwujud Sesuai PSAK Nomor 16 pada PT. Megasurya Nusalestari Manado*. *Application Of Tangible Fixed Aset Accounting Treatment In Accordance With PSAK Number 16 at PT. Megasurya Nusalestari Manado*. 5(2), 881–886.
- Mayangsari, A. P. N. (2018). *Analisis Penerapan PSAK No.16 Dalam Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Perusahaan Studi Kasus Pada CV.BangunPerkasa Furniture*. *Jurnal Ilmiah AkuntansiKesatuan*, 6(16), 10.
- Soemarso. *Akuntansi Suatu Pengantar 1*. Jakarta: Salemba Empat. 2018
- Syah, S. R., Merdekawaty, E. G., & Yuniarto, R. (2023). *Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan Psak 16 Pada PT. Bumi Karsa di Makassar*. *Jurnal Economina*, 2(1), 1361–1378.
- Hasransyah, G., Asmapane, S., & Diyanti, F. (2017). *Analisis perlakuan akuntansi aset tetap dan pengaruhnya terhadap laporan keuangan Analysis of the accounting treatment of fixed Asets and their effects on the financial statements*. *Kinerja*, 14(1), 31–39.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta

- Trio Mandala Putra, Mariyana, D., Mairuhu, S., Keuangan, A., Dan, T., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Ratulangi, U. S. (2013). *Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap Pada Cv. Kombos Manado. Journal of EMBA*, 2(4), 190–198.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., Duchac, J. E., Wahyuni, E. T., & Jusuf, A. A. (2017). *Pengantar Akuntansi 1*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Wuisang, S., Lonto, M., & Tala, O. (2023). *ANALISIS PENERAPAN PSAK 16 TENTANG ASSET TETAP PADA PT PLN (Persero) UPDK MINAHASA. Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, x(1), 177–18



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI